



KAJIAN GEOGRAFI POLITIK TENTANG HASIL PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2015

Anggi Pradana Wiranata¹, Rahmanelli,², Yudi Antomi,³

Program Studi Geografi

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email: anggipradanawiranata@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) distribusi keruangan perolehan suara pasangan calon kepala daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2015, 2) faktor sosiologis pemilih pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2015. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Metode dalam penelitian dengan *mixed methods*. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Solok Selatan dengan populasi sebanyak 76.800 pemilih dengan sampel sebanyak 100 pemilih. Sampel penelitian menggunakan rumus *Slovin*. Hasil penelitian menunjukkan, 1) terdapat segregasi distribusi suara dimana pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Abdur Rahman menguasai Kabupaten Solok Selatan di bagian Barat sedangkan pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto menguasai Kabupaten Solok Selatan dibagian Timur, 2) Faktor sosiologis pemilih seperti agama tidak menjadi pertimbangan pemilih didalam menentukan hak politiknya sedangkan faktor sosiologis pemilih seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, suku dan tingkat pendapatan pemilih ditemukan menjadi pertimbangan pemilih didalam menentukan pilihan politiknya.

Kata kunci : geografi politik, pemilihan kepala daerah, distribusi keruangan, faktor sosiologis pemilih

ABSTRACT

This study aims to determine 1) spatial distribution of votes for the candidate pairs of South Solok Regency regional heads in 2015, 2) sociological factors of voters in the election of regional heads of South Solok Regency in 2015. This research was a qualitative descriptive type. Methods in research with mixed methods. This research was conducted in South Solok Regency with a population of 76,800 voters with a sample of 100 voters. The study sample used the Slovin formula. The results showed, 1) there was a segregation of the sound distribution where the couple H. Muzni Zakaria and H. Abdur Rahman controlled South Solok Regency in the West while H. Khairunnas and Edi Susanto pair controlled the South Solok Regency in the East, 2) Sociological factors of voters such as religion is not considered by the voters in determining their political rights while the sociological factors of voters such as age, sex, education, occupation, ethnicity and voter income level are found to be considered by voters in determining their political choices.

Keywords: *political geography, regional head elections, spatial distribution, sociological factors of voters*

¹ Mahasiswa Program Studi Geografi untuk Wisuda September 2018

² Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (Dra. Rahmanelli, M.Pd.)

³ Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (Dr. Yudi Antomi, M.Si)



PENDAHULUAN

Geografi politik merupakan salah satu kajian geografi yang berkaitan dengan kehidupan manusia (*antroposfer*). Geografi politik mempelajari kekuatan suatu negara dilihat dari kepemilikan sumberdaya alam, pemilihan umum, dan tema lainnya yang didalamnya terjadi interaksi antara manusia dan lingkungan dalam kehidupan politik (Sri Hayati dan Ahmad Yani, 2007). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa geografi memiliki peranan yang penting didalam politik.

Salah satu pokok bahasan geografi politik adalah pemilihan umum (Pemilu), termasuk di dalamnya tentang pemilihan kepala daerah. Kajian geografi politik dapat menyajikan data spasial dan temporal dari hasil pemilihan umum di suatu wilayah. Didalam pemilihan umum fenomena- fenomena sebaran kantong-kantong suara pasangan calon kepala daerah dan adanya faktor-faktor sosiologis pemilih yang mempengaruhi pemilih didalam menentukan pilihannya merupakan objek kajian yang sah dalam geografi politik.

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang lahir karena adanya otonomi daerah. Kabupaten Solok Selatan resmi menjadi Kabupaten/Kota pada tanggal 07 Januari tahun 2004, lewat Undang-undang

Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat.

Pada Pemilihan kepala daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 terdapat dua pasangan calon yakni pasangan nomor urut satu H. Muzni Zakaria dan H. Abdul Rahman, yang diusung oleh Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Nasional Demokrat (NasDem), dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan pasangan nomor urut dua yakni H. Khairunas dan Edi Susanto yang diusung oleh partai Hati Nurani Rakyat (Hunura), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Persatuan Indonesia (PKPI), dan partai Demokrat. Berdasarkan hasil rekapitulasi suara yang dikeluarkan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015, pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Abdul Rahman memperoleh 37.764 suara atau sekitar 50,33% sedangkan pasangan H. Khairunas dan Edi Susanto memperoleh 37.263 suara atau sekitar 49,67%. Pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Abdul Rahman memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten Solok Selatan tahun 2015 dengan unggul 0.66% dari pasangan H. Khairunas dan Edi Susanto.

Tabel 1.1 Hasil Rekapitulasi Suara Pilkada Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015

No	Kecamatan	Perolehan Suara		Jumlah Suara Sah	Suara Tidak sah
		No. 1	No. 2		
1	Koto Parik Gadang Diateh	7.169	2.534	10.707	291
2	Pauh Duo	5.840	2.333	8.175	204
3	Sangir	5.256	15.488	20.492	456
4	Sangir Balai Janggo	2.445	4.433	6.632	176

5	Sangir Batanghari	3.117	3.680	6.797	223
6	Sangir Jujuan	2.875	4.111	6.986	139
7	Sungai Pagu	11.062	3.684	14.737	289
Jumlah		37.764	37.263	75.025	1.775

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015

Peta pertarungan dalam pilkada Kabupaten Solok Selatan begitu sengit dan ketat. Kedua pasangan calon mendapatkan suara yang hampir berimbang. kemenangan pasangan nomor

urut satu dengan selisih suara sebesar 0,6 % menandakan adanya kecenderungan sama kuat baik dari segi pemilih maupun dari segi kualitas pasangan calon itu sendiri.

Tabel 1.2. Jumlah Pemilih Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015

No	Kecamatan	Total Suara	Pemilih Terdaftar
1	Koto Parik Gadang Diateh	10.991	18.104
2	Pauh Duo	8.379	11.781
3	Sangir	20.948	29.232
4	Sangir Balai Janggo	6.808	11.667
5	Sangir Batanghari	7.020	10.310
6	Sangir Jujuan	7.125	8.849
7	Sungai Pagu	15.026	21.680

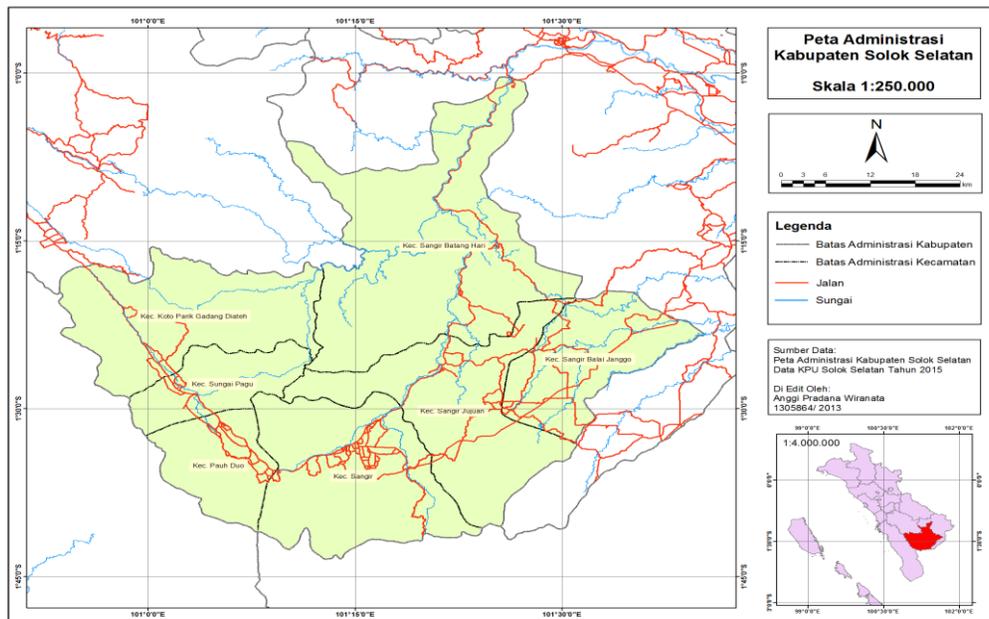
Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015

Masing-masing kecamatan memiliki tingkat partisipasi didalam pemilihan umum beranekaragam. Keikutsertaan masyarakat didalam memilih ditentukan adanya dorongan yang timbul didalam diri pemilih, dorongan itu bisa berasal dari luar dan dari dalam diri pemilih itu sendiri. Semakin tinggi dorongan tersebut maka semakin termotivasi seseorang untuk memilih dan begitu sebaliknya. Hal ini dikarenakan adanya faktor tertentu yang melekat pada diri setiap pemilih. Faktor itulah yang mendorong pemilih dalam memberikan suaranya pada salah satu pasangan calon saat pemilihan umum itu berlangsung. Permasalahan penelitian ini berfokus pada analisis distribusi keruangan suara hasil pemilihan umum dan faktor sosiologis pemilih dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sebaran suara pemilih dan faktor sosiologis pemilih dalam pemilihan umum kabupaten Solok Selatan tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *mixed methods*. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Solok Selatan pada bulan Desember tahun 2017 dengan populasi penelitian sebanyak 76.800 seluruh pemilih. Sampel penelitian menggunakan rumus *slovin* dengan total sampel sebanyak 100 orang. Adapun teknik pengumpulan data dengan kuisisioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pengisian kuisisioner dan wawancara mendalam sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, publikasi, artikel di internet yang berkaitan dengan penelitian. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah faktor sosiologis pemilih dan distribusi keruangan pada pemilihan kepala daerah kabupaten Solok Selatan tahun 2015 menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian



Sumber : Peta Administrasi Kabupaten Solok Selatan

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

Defenisi Konsep	Operasionaliasasi Variabel
Faktor Sosiologis pemilih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat responden memilih berdasarkan usia 2. Pendapat responden memilih berdasarkan jenis kelamin 3. Pendapat responden memilih berdasarkan agama 4. Pendapat responden memilih berdasarkan pendidikan 5. Pendapat responden memilih berdasarkan pekerjaan 6. Pendapat responden memilih berdasarkan suku 7. Pendapat responden memilih berdasarkan pendapatan
Distribusi keruangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suara hasil pemilihan umum 2. Peta wilayah kemenangan pasangan calon

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2017

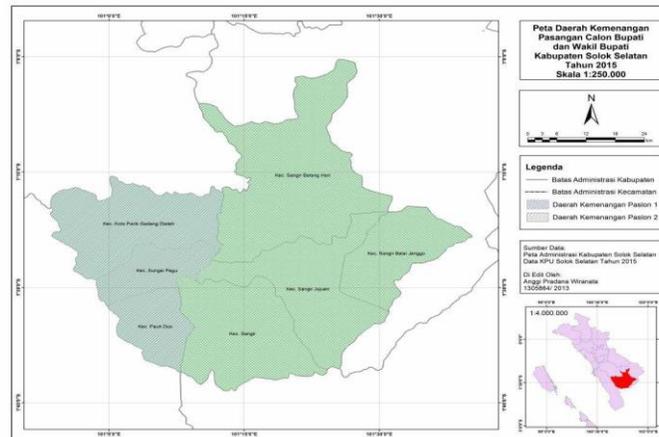
Hasil Dan Pembahasan

1. Distribusi Keruangan

Daerah kemenangan pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Abdul Rahman menguasai daerah kabupaten Solok Selatan bagian barat sebaliknya pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto menguasai kabupaten Solok Selatan bagian Timur. Adapun persebaran daerah

kemenangan pasangan calon nomor urut satu yakni Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kecamatan Pauh Duo, dan Kecamatan Sungai Pagu. Sedangkan daerah kemenangan Pasangan nomor urut dua ada pada empat kecamatan yakni Kecamatan Sangir, Sangir Balai Janggo, Sangir Batanghari dan Kecamatan Sangir Jujuan

Gambar 3: Peta Daerah Kemenangan Pasangan calon pada Pilkada Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015



Sumber :Data Hasil Olahan Tahun 2018

Pada pemilihan kepala daerah kabupaten Solok Selatan tahun 2015 terdapat segresi wilayah sehingga menciptakan suatu pola dimana pasangan H.Muzni Zakaria dan H. Abdur Rahman unggul di bagian Barat Kabupaten Solok Selatan yakni pada Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, Kecamatan Pauh Duo, dan Kecamatan Sungai Pagu. ketiga kecamatan itu berada pada *region* yang bertetangga berada disepanjang wilayah adat Alam Surambi Sungai Pagu. Wilayah kemenangan pasangan H.Muzni Zakaria dan H. Abdur Rahman biasa disebut dengan kubu Muaralabuh. sedangkan pasangan H. Khairunnas dan

Edi Sutanto menguasai Kabupaten Solok Selatan bagian Timur. Pasangan ini unggul pada empat kecamatan yakni Kecamatan Sangir, Sangir Balai Janggo, Sangir Batanghari dan Kecamatan Sangir Jujuan. Keempat kecamatan ini saling berdekatan satu sama lain dan Kecamatan yang menjadi daerah kemenangan pasangan ini merupakan daerah adat dari Rantau XII Koto. Daerah kemenangan pasangan H. Khairunnas dan Edi Sutanto biasa dikenal dengan kubu Sangir.

2. Faktor Sosiologis Pemilih

a. Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel. 4.2. Jumlah Responden Dalam Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015 Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Suara Pasangan Calon		Jumlah
		No 1	No 2	
1	19-29	28	34	72
2	30-39	3	4	7
3	40-49	10	6	16
4	>50	2	-	2
Jumlah		53	47	100

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2018

Mayoritas responden yang berumur 19-29 dan 30-39 tahun memilih pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Rahman Abdurahman sedangkan pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto

mayoritas dipilih oleh pemilih yang berumur 40-49 dan diatas 50 tahun.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 4.3. Jumlah Responden Dalam Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Suara Pasangan Calon		Jumlah
		No 1	No 2	
1	Laki-Laki	22	22	44
2	Perempuan	31	25	56
Jumlah		53	47	100

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2018

Berdasarkan jenis kelamin pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Rahman Abdurahman dipilih oleh responden sebanyak 53 orang dengan rincian laki laki berjumlah 22 orang dan perempuan berjumlah 31 orang. Adapun pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto dipilih responden sebanyak 47 orang dengan rincian laki laki berjumlah 22 orang dan perempuan berjumlah 25 orang. berdasarkan jenis kelamin responden. Berdasarkan jenis kelamin responden pasangan Muzni Zakaria dan H. Abdur Rahman mendominasi pemilih laki-laki dan sama mendominasi dari responden berjenis kelamin perempuan.

c. Berdasarkan Agama

Tabel. 4.4. Jumlah Responden Dalam Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015 Berdasarkan Agama

No	Agama	Suara Pasangan Calon		Jumlah
		No 1	No 2	
1	Islam	53	47	100
2	Kristen	-	-	-
3	Hindu	-	-	-
4	Budha	-	-	-
Jumlah		53	47	100

Sumber : Data Hasil Olahan 2018

faktor sosiologis pemilih berdasarkan agama responden tidak berpengaruh pada reponden didalam proses pemilihan, artinya bahwa pemilih menentukan pilihannya tidak dipengaruhi oleh kepentingan agama. Isu agama tidak terlalu berpengaruh di kabupaten Solok

Selatan. Hal ini dikarenakan semua calon adalah beragama islam dan menjadikan kabupaten Solok Selatan kabupaten yang religius merupakan visi misi kedua calon. Sehingga pemilih tidak menjadikan faktor agama sebagai pendorong pemilih dalam memberikan hak suaranya.

d. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel. 4.5. Jumlah Responden Dalam Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Suara Paslon		Jumlah
		No 1	No 2	
1	Tidak Bersekolah			
2	SD/Sederajat	5	9	14
3	SMP/Sederajat	7	4	11
4	SMA/Seserajat	31	28	59
5	D1			-
6	D2	1		1
7	D3	2	1	3
8	S1	7	5	12
9	S2			-
10	S3			-
Jumlah		53	47	100

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2018

Berdasarkan tingkat pendidikan responden dapat disimpulkan bahwa Pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Rahman Abdurahman dominan dalam suara responden yang berpendidikan SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1,D3

dan S1. adapun responden dengan tingkat pendidikan SD/Sederajat dominan memilih pasangan H.Khairunnas dan Edi Susanto.

e. Berdasarkan Pekerjaan/Profesi

Tabel. 4.6. Jumlah Responden Dalam Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015 Berdasarkan Tingkat Pekerjaan/Profesi

No	Tingkat Pekerjaan/Profesi	Suara Pasangan Calon		Jumlah
		No 1	No 2	
1	Petani	7	13	20
2	Pedagang/Wiraswasta	9	3	12
3	Karyawan Swasta	6	11	17
4	PNS	1	3	4
5	Guru	1	3	4
6	Mahasiswa/Pelajar	26	10	36
7	Ibu rumah Tangga	3	4	7
Jumlah		53	47	100

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2018

Berdasarkan tingkat pekerjaan responden pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Rahman Abdurahman mendominasi responden yang bekerja sebagai pedagang/wiraswasta dan di

kalangan mahasiswa/ pelajar. Sedangkan pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto mendominasi responden yang bekerja sebagai petani, karyawan swasta, pns, guru, dan ibu rumah tangga

f. Berdasarkan Suku

Tabel. 4.7. Jumlah Responden Dalam Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015 Berdasarkan Suku

No	Suku	Suara Pas lon		Jumlah
		No 1	No 2	
1	Melayu	23	7	30
2	Kampai	6	4	10
3	Durian	1	3	4
4	Panai	8	8	16
5	Sikumbang	5	9	14
6	Chaniago	1	1	2
7	Tigolareh	4	9	13
8	Tanjung		1	1
9	Jawa	6	4	10
Jumlah		53	47	100

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2018

Berdasarkan suku responden Dapat disimpulkan bahwa pasangan H. Muzni Zakaria dan H. Khairunnas mendominasi suku melayu, kampai dan suku jawa sedangkan pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto mendominasi suku tigolareh,

suku sikumbang, suku durian dan suku tanjung

g. Berdasarkan Pendapatan

Tabel. 4.8. Jumlah Responden Dalam Pilkada Kab. Solok Selatan Tahun 2015 Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Pendapatan	Suara Pas lon		Jumlah
		No 1	No 2	
1	< Rp 1. 000.000	40	30	70
2	Rp 1.000.000.-Rp 5.000.000	12	16	28
3	Rp 5.000.000-Rp 10. 000.000	1	1	2
4	>Rp 10.000.000			-
Jumlah		53	47	100

Sumber : Data Hasil Olahan Tahun 2018.

Berdasarkan tingkat pendapatan responden dapat dilihat bahwa pasangan H. Muzni Zakaria dan H, Abdur Rahman mendominasi responden yang berpendapatan < Rp 1. 000.000 dan pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto mendominasi responden yang berpendapatan p 1.000.000.-Rp 5.000.000, sedangkan pada responden yang berpendapatan Rp 5.000.000-Rp 10. 000.000 terjadi suara yang berimbang antara kedua pasangan tersebut.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Pada pemilihan kepala daerah kabupaten Solok Selatan tahun 2015 terdapat segregasi wilayah distribusi suara dimana pasangan H.Muzni Zakaria dan H. Abdur Rahman menguasai Kabupaten Solok Selatan di bagian Barat yang dikenal dengan daerah Muaralabuh atau *alam surambi sungai pagu*, sedangkan pasangan H. Khairunnas dan Edi Susanto menguasai Kabupaten Solok Selatan bagian Timur yang dikenal dengan daerah Sangir atau *Rantau XII Koto*, 2) Adapun Faktor sosiologis pemilih seperti agama tidak menjadi pertimbangan pemilih didalam menentukan hak politiknya sedangkan faktor sosiologis pemilih seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, suku dan tingkat pendapatan pemilih cenderung menjadi pertimbangan pemilih didalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2015.

Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Abdurrachmat. 1982. *Pengantar Geografi Politik*: Bandung. Jurusan Pendidikan. Geografi IKIP
- R.B, gunardo,2011. *Diktat geografi politik*. UNY
- Moleong Lexy, J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yani, A. Hayati S. 2007. *Geografi Politik: Bandung*. PT Reftika Aditama.

Acuan dari Jurnal

- Saleh, Hasanuddin M., “*Perilaku Tidak Memilih Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Langsung Di Riau: Suatu Bahasan Awal*”. Makalah pada seminar yang diselenggarakan Program Studi Ilmu Politik Pasca Sarjana Universitas Riau, 2 September 2007 di Pekanbaru.
- Yani, A. Hayati, S. Eridina, W. 2008. *Kajian Geografi Politik Terhadap Pemilihan Gubernur Jawa Barat tahun 2008*. Bandung. Jurusan Pendidikan Geografi UPI.

Acuan dari Undang-Undang

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 22 Tahun 2007 Pemilihan Umum Kepala Daerah
- Undang-undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat.

Acuan dari Internet

- [http://www. KPUD Solok Selatan. go. id](http://www.KPUD Solok Selatan. go. id)
diakses pada 23 januari 2016